

## ABSTRAK

Pemberian kredit dari bank kepada nasabah debitur didasarkan pada perjanjian kredit, perjanjian kredit berisikan kesepakatan tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak antara bank dengan nasabah debitur, yang akan menjadi undang-undang bagi para pihak yang membuatnya. Pada prakteknya Perjanjian Kredit yang dibuat menggunakan klausula-klausula baku yang sudah diatur secara sepihak oleh Bank dan Pihak Debitur hanya menandatangani apa yang tertulis dalam perjanjian tersebut. Dimana Debitur dalam Perjanjian tersebut tidak mempunyai kesempatan atau hanya sedikit kesempatan untuk menegosiasi atau mengubah klausul-klausul yang sudah dibuat oleh salah satu pihak tersebut, sehingga biasanya kontrak baku sangat berat sebelah. Situasi ini bertentangan dengan Asas Keseimbangan yang seharusnya tercapai dimana para pihak dalam perjanjian mempunyai posisi yang seimbang.

Metode Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian hukum ini adalah pendekatan hukum yuridis normative, sedangkan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis, yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekaligus analisis mengenai asas keseimbangan dalam perjanjian kredit dan penyelesaian jika terjadi pelanggaran asas keseimbangan dalam perjanjian kredit. Dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan, difokuskan pada pokok-pokok permasalahan yang ada sehingga dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, asas keseimbangan dalam perjanjian kredit yang terjadi antara Ronny Setyaprawiro dengan Bank OCBC NISP tidak sepenuhnya sesuai dengan asas keseimbangan dan penyelesaian dari jika terjadi pelanggaran terhadap asas keseimbangan menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Kata Kunci: Perjanjian, Perjanjian Kredit, Klausula Baku, Asas Keseimbangan

## **ABSTRACT**

*Giving credit from banks to debtor customers is based on credit agreements, credit agreements contain agreements on the rights and obligations of each party between the bank and debtor customers, which will become a law for the parties who make it. In practice the Credit Agreement is made using standard clauses that have been unilaterally regulated by the Bank and the Debtor only signs what is written in the agreement. Where the Debtor in the Agreement does not have the opportunity or only a few opportunities to negotiate or change the clauses that have been made by one of the parties, so usually the standard contract is very one-sided. This situation is contrary to the principle of balance which should be achieved where the parties to the agreement have a balanced position.*

*Method The approach used in this legal research is normative juridical approach, while the research specification is descriptive analytical, which is intended to provide an overview as well as an analysis of the principle of balance in the credit agreement and settlement if there is a violation of the principle of balance in the credit agreement. In searching for and collecting the required data, it is focused on the existing problems so that in this study using secondary data. The data analysis method used is qualitative analysis*

*Based on the research obtained, the principle of balance in the credit agreement that occurs between RonnySetyaprawiro and Bank OCBC NISP is not fully in accordance with the principle of balance and settlement of if there is a violation of the principle of balance causing the agreement to be canceled.*

*Keywords: Agreement, Credit Agreement, Standard Clause, Balance Principle*